

## ABSTRAK

**Muhammad Arif Rahman**, 2016 *Strategi Pembelajaran Pembelajaran matematika pada Siswa Sekolah Luar Biasa Khusus Tunarungu SMPLBN Pelambuan Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Seri Ningsih, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu pengetahuan yang perlu dikuasai dalam berinteraksi di tengah masyarakat adalah matematika,.Berdasarkan keadaan ini, dalam pembelajaran matematika bagi anak berkebutuhan khusus, diperlukan bahan ajar khusus serta strategi yang baik untuk pelaksanaan pembelajaran matematika, yang akan membantu guru sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep matematika.Tujuan dari penelitian ini ingin menjelaskan bagaimana strategi yang digunakan untuk pembelajaran matematika pada siswa sekolah luar biasa khusus tunarungu SMPLBN Pelambuan dan factor apa saja yang mendukung strategi yang digunakan tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru sebanyak 3 (tiga) orang dan siswa dari anak tunarungu sebanyak 3 (tiga) orang Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Pelambuan. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai strategi yang digunakan guru matematika dalam pembelajaran yang dilakukan. Adapun metode penelitian yang digunakan metode deskriptif kualitatif.Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan(*field research*) yang bersifat studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung terjun kelokasi penelitian untuk mendapat data-data yang diperlukan.

Hasil penelitian ini yaitu strategi yang digunakan adalah menggunakan strategi pengulangan terhadap materi pembelajaran, semua guru matematika mempunyai pandangan yang sama bahwa pembelajaran matematika itu sulit bagi anak tunarungu oleh karena itu strategi pengulangan paling tepat untuk mereka. Ketiga informan sepakat bahwa strategi pengulangan tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu.Sebelum pembelajaran ada perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedangkan factor pendukungnya adalah factor sarana dan prasarana, guru yang mengajar serta siswa itu sendiri.